

3. GAPURA BANTAR

- ✘ Gapura lebih bersifat sebagai gapura penerima yang menghubungkan antara luar bangunan menuju kedalam bangunan dengan anak tangga.
- ✘ Tersusun dari pasangan batu-bata ekspos, dengan bentukan seperti candi bersusun tiga.

Gambar 2.19. Karakter fisik " Gapura Bentar "

Dari ketiga macam gapura tersebut selanjutnya dasar dalam penerapannya pada fasilitas panggung yang fungsi dan perletakkannya dikelompokan dalam :

- ✘ Gapura bantar di tempatkan pada area pintu masuk atau entrance utama menuju pada site bangunan.
- ✘ Gapura Gelung penerima perletakkannya pada setiap area peralihan dari halaman palemahan menuju halaman pawongan dan berlaku sebaliknya
- ✘ Gapura Kori agung dan gapura kori merupakan bentuk gapura yang penempatannya pada setiap area kegiatan pementasan.

C. PEDESTRIAN

Pola sirkulasi pada masing unit bangunan memiliki karakter berdasarkan pola dan bentuk ruang. Pada unit tempat tinggal bentuk jalur pergerakan adalah mendatar, karena masing-masing ruang dibatasi oleh dinding. Jalur pergerakan mendatar memiliki sifat ruang :

- ✘ memberikan kesan stabil, tenang
- ✘ pemilihan arah tujuan lebih bebas,
- ✘ pergerakan lebih mudah dikontrol,
- ✘ daya tarik visual adalah pada bidang vertikal seperti pada gapura

G. POHON

Tanaman dalam elemen lansekap tergolong pada soft material, yang dalam perencanaan dimaksudkan atau difungsikan untuk tujuan-tujuan tertentu. Pada Komplek Taman, pohon diartikan usaha mencapai keseimbangan alam, manusia dan makhluk lainnya. Yang secara keseluruhan dikelilingi oleh susunan pohon yang teratur.

Gambar 2.22. Karakter dan bentuk fisik air pada kolam pensucian

Dikatakan seni pertunjukan adalah bentuk seni dalam kenikmatan lansekap, mengabdikan pada lingkungan yang harmonis dan seimbang. Sehingga dalam perencanaan wadah fasilitas panggung terbuka, tanaman/pohon berupa taman-taman dan jalur hijau akan memberikan keharmonisan, keselarasan dalam memberi rasa akrab, dekat dengan alam.

Gambar 2.26. Pola dan penempatan pohon

